

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai Prosedur Penagihan Termin Proyek pada PT Petra Penida Energi Indonesia, disimpulkan bahwa:

1. Prosedur penagihan termin proyek pada PT Petra Penida Energi Indonesia dimulai dengan melengkapi administrasi kontrak pekerjaan dan personil, hingga mendapatkan surat perintah mulai kerja. Setelah surat tersebut didapatkan, maka pengerjaan proyek dapat dimulai. Jika progres penyelesaian dan laporan bulanan proyek telah sesuai dengan syarat penagihan, dokumen lainnya akan disiapkan dan dapat langsung melakukan penagihan termin kepada klien.
2. Pencatatan atas pencairan termin menggunakan metode *cash basis*, dimana PT Petra Penida Energi Indonesia akan mencatat saat pencairan termin tersebut sudah masuk ke rekening perusahaan.
3. Terdapat dokumen-dokumen yang menjadi syarat untuk penagihan seperti laporan bulanan proyek, *backup invoice*, surat permohonan pembayaran, kuitansi, faktur pajak, surat pertanggungjawaban kontrak, berita acara serah terima hasil pekerjaan, berita acara pemeriksaan pekerjaan, berita acara pembayaran, dan serah terima dokumen yang harus dilengkapi dan diserahkan ke klien untuk ditandatangani dan penagihan termin dapat diproses.

V.2 Saran

Saran atas pembahasan tersebut yaitu perusahaan dapat terus konsisten dengan prosedur penagihan termin yang ada karena prosedur tersebut memudahkan melaksanakan penagihan termin secara struktur, kecuali jika memang diperlukan *improvement* dari prosedur tersebut. Penyelesaian progres pekerjaan yang telah disepakati diawal dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu agar tidak adanya keterlambatan penyerahan *output* yang membuat penagihan termin proyek menjadi ikut terlambat. Komunikasi antar bagian atau

departemen juga harus dijaga dengan baik, jangan sampai ada kesalahan penerimaan atau penyampaian berita yang dapat menghalangi penagihan termin proyek. Selain itu, untuk pencatatan pendapatan atas pencairan termin dapat menggunakan metode *accrual basis* agar lebih efektif untuk jangka panjang dan pencatatan dapat menggunakan *software* akuntansi supaya meminimalisir *human error* saat pencatatan.